



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3848-3860

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Kelapa Sawit  
Pada BEI Tahun 2020-2021

Regi Regita Sari<sup>1✉</sup>, Cecep Hermana<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2210631020054@student.unsika.ac.id](mailto:2210631020054@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Rasio Profitabilitas pada Return Saham sub sektor kelapa sawit selama periode pandemi dari kuartal pertama 2020 hingga kuartal pertama 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder dari Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data mencakup uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi dengan variabel independen X1 Return On Asset (ROA), X2 Return On Equity (ROE), X3 Net Profit Margin (NPM), dan variabel dependen Y Return Saham. Analisis dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return Saham, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $0,046 < 0,05$ . Namun, NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,084 > 0,05$ .

Kata Kunci: *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Kelapa Sawit Pada BEI Tahun 2020-2021*

## Abstract

This research aims to evaluate the impact of Profitability Ratios on Stock Returns in the palm oil sub-sector during the pandemic period from the first quarter of 2020 to the first quarter of 2021. This research uses an associative quantitative approach with secondary data from the Financial Reports of Palm Oil Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis methods include classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing (t test), and coefficient of determination tests with the independent variables X1 Return On Assets (ROA), X2 Return On Equity (ROE), X3 Net Profit Margin (NPM), and the dependent variable Y Stock Return. Analysis was carried out using SPSS software. The research results show that ROA and ROE have a partially significant effect on Stock Returns, with respective significance values of  $0.002 < 0.05$  and  $0.046 < 0.05$ . However, NPM does not have a significant effect on stock returns, with a significance value of  $0.084 > 0.05$ .

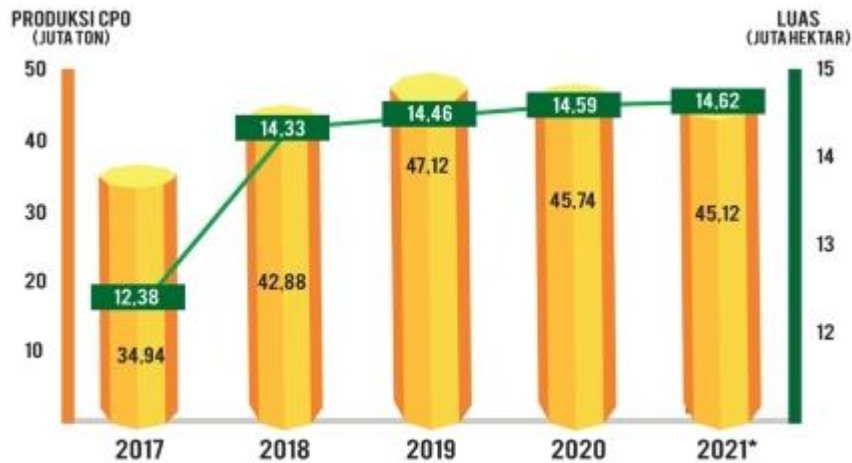
*Keywords: The Influence of Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) and Net Profit Margin (Npm) on Palm Oil Company Share Returns on the IDX in 2020-2021*

## PENDAHULUAN

Kepulauan di Asia Tenggara yang dikenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah berada di Indonesia. Dari sumber daya air hingga keanekaragaman hayati, membentuk fondasi yang kokoh untuk mendukung pembangunan ekonomi negara ini. Dalam konteks ini, sektor pertanian, terutama dalam pengembangan komoditas primer, menjadi salah satu jalur utama untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Dengan memanfaatkan kekayaan alam secara berkelanjutan, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam perekonomian global.

Pengembangan sektor perkebunan, khususnya dalam produksi kelapa sawit, menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021, Indonesia akan menanam 14,62 juta hektar kelapa sawit, mengukuhkan posisinya sebagai produsen terbesar di dunia untuk komoditas ini. Mayoritas produksi minyak sawit Indonesia diekspor, sementara sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga memberikan keikutsertaan yang cukup besar pada pendapatan devisa. Industri perkebunan, khususnya kelapa sawit, memiliki potensi yang besar untuk terus mendorong pembangunan ekonomi Indonesia karena sumber dayanya yang sangat besar, penekanan pada ekspor, dan menurunnya ketergantungan pada impor.

Gambar A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia, 2017-2021\*



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel 1. Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit (Minyak Sawit) Menurut Status Pengusahaan Tahun 2017-2021 Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Luas Areal / Area (Ha)				
Tahun/ Year	PR / Smallholders	PBN / Government	PBS / Private	Jumlah/ Total
2017	5.697.892	638.143	7.712.687	14.048.722
2018	5.818.888	614.756	7.892.706	14.326.350
2019	5.896.775	617.501	7.942.335	14.456.611
2020	6.003.764	569.166	8.285.370	14.858.300
2021	6.084.126	579.664	8.417.232	15.081.021

Disaat pandemi Covid-19 perekonomian di segala sektor mengalami penurunan, tercatat di badan statistik Indonesia untuk sektor perkebunan kelapa sawit sejak awal tahun 2020 mengalami penurunan produksi CPO sebesar 5,01 persen atau sebesar 45,74 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2019. Penurunan jumlah produksi juga masih terjadi ditahun 2021, produksi minyak sawit mengalami penurunan produksi menjadi 45,12 juta ton.

Dimulainya periode epidemi menyebabkan peningkatan dan penurunan pada saham perusahaan kelapa sawit, yang menghasilkan pengembalian yang selalu bervariasi.

Rasio keuangan perusahaan mampu diterapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian saham. Pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi variasi ini selama periode triwulanan 2020-2021 dapat diperoleh dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Berbagai ukuran keuangan, termasuk ROA, ROE, NPM, dan lainnya, telah diterapkan secara luas dalam sejumlah penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi.

Return saham merujuk pada persentase keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari investasinya dalam saham dalam rentang waktu tertentu. Penghitungan return saham melibatkan perbandingan antara harga penjualan saham dengan harga pembeliannya, dengan pengurangan dividen yang diterima selama periode tersebut. Menurut Praditas & Kusumawati (2022) dalam Investor selalu menginginkan imbal hasil yang sepadan dengan risiko yang mereka ambil, tetapi mereka juga harus mengakui ketidakpastian yang melekat dalam pasar. Oleh karena itu, mereka harus menyeimbangkan risiko dan imbalan dengan baik. Jumlah risiko yang diasumsikan dan imbal hasil yang diharapkan sering kali berkorelasi; semakin besar risiko, semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan, dan sebaliknya untuk risiko yang lebih kecil. Perubahan harga saham perusahaan mengindikasikan bahwa salah satu elemen risiko yang dapat memengaruhi imbal hasil investor adalah volatilitas harga saham yang cepat (Firmansyah, 2022). Dengan demikian, investor seringkali menggunakan perbedaan harga saham untuk mengukur pengembalian mereka dan meramalkan risiko yang mungkin terjadi.

ROE (*Return on Equity*) yaitu *return* atas investasi pemegang saham dihitung sebagai rasio laba bersih terhadap ekuitas. Kemampuan bisnis dalam menghasilkan laba yang mampu diketahui oleh pemegang saham dengan mengukur dengan laba atas ekuitas, atau ROE (Ambardi, Adiprawir, & Musharianto, 2022).

ROA, singkatan dari *Return On Asset*, diterapkan dalam menggambarkan jumlah laba yang didapatkan dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Mengestimasi laba atas modal yang diinvestasikan dengan memperhitungkan semua aset perusahaan adalah tujuan ROA. Semakin efektif sebuah perusahaan memberikan keuntungan kepada investor, semakin tinggi nilai ROA-nya (Elfi & Rafli, 2024).

*Net Profit Margin* (NPM) diterapkan dalam menilai seberapa efisien sebuah perusahaan ketikamenghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin efektif operasi perusahaan. Rasio ini menjelaskan gambaran kepada para

pemegang saham tentang margin laba sebagai presentasi dari keseluruhan penjualan (Ambardi, Adiprawir, & Musharianto, 2022).

Penelitian terdahulu

Penelitian Fidah Rotul Faridah (2023) dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Minyak Sawit (CPO) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa CR dan DER tidak memiliki dampak yang jelas, Sementara ROA secara signifikan memengaruhi harga saham. Pada hal ini, rasio ini mampu digunakan sebagai alat dalam membantu mengambil keputusan tentang aset perusahaan dan harga saham.

Penelitian Elfi & Rafli (2024) dengan judul "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Studi Kasus Perusahaan Industrial Goods Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka pengaruh gabungan dari *Return On Equity* dan *Return On Asset* pada harga saham perusahaan Barang Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 adalah signifikan.

Penelitian Sulitiawati, et al. (2023) dengan judul "PENGARUH DER, ROE, CR, NPM TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2018-2021)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa, untuk subsektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, rasio *Debt to Equity* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) memiliki dampak positif dan signifikan pada harga saham. Meskipun demikian, harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Net Profit Margin* (NPM). Secara keseluruhan, harga saham perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh DER, ROE, CR, dan NPM secara bersamaan.

Penelitian Saputri et al. (2024) dengan judul "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset*, yang sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Panggiri (2018) dan Eria Pratikaning Tyas (2018). Selain itu, *Current Ratio* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, setara dengan penelitian (Aminah, 2019). Secara simultan, NPM dan CR juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, memperkuat temuan sebelumnya dan memberikan

pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA dalam konteks industri tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen

Manajemen adalah proses yang melibatkan pengaturan dan perancangan sumber daya yang tersedia di dalam organisasi. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengawasan dalam meraih tujuan yang sudah ditentukan dalam organisasi. Menurut Suryani, et al. (2021) Manajemen adalah kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan personel, menjalankan kepemimpinan, dan melakukan pengawasan untuk menetapkan, memahami, dan memenuhi tujuan organisasi. Menurut George R. Terry dalam Alisa et al. (2024), definisi manajemen yaitu kumpulan prosedur kerangka kerja yang memerlukan kepemimpinan atau pengelolaan tim individu untuk mencapai tujuan organisasi yang konkret. Sedangkan Menurut Griffin dalam Suryani, et al. (2021) manajemen adalah metode mengalokasikan, mengatur, mengkoordinasikan, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cepat dan efektif. Di sini, efisiensi didefinisikan sebagai melakukan kegiatan secara akurat, konsisten, dan sesuai jadwal, sedangkan efektivitas didefinisikan sebagai pencapaian tujuan sesuai dengan rencana.

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan di dalam organisasi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen untuk merencanakan dan mengatur keuangan. Ini mencakup pengelolaan dana, pengawasan kinerja keuangan, serta pengendalian biaya dan laba. Fungsi-fungsi manajemen keuangan mencakup pengambilan keputusan dan kontrol, perencanaan keuangan, alokasi sumber daya keuangan, dan pengelolaan kas. Menurut Yeni et al. (2024) manajemen keuangan adalah bagian integral dari operasi perusahaan yang menyangkut pengaturan keuangan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah. Perannya sangat signifikan dalam pertumbuhan sebuah perusahaan. Teori Manajemen Keuangan menurut Pandey LM. (2015;2) dalam Yeni et al. (2024) bahwa : *"Financial management is that managerial activity which is concerned with the planning and controlling the firm's financial resources"*. Manajemen keuangan merupakan sumber daya manajerial yang terlibat dalam organisasi dan pengelolaan aset keuangan bisnis.

### ROE (Return on Equity)

ROE, atau *Return On Equity*, yaitu rasio keuangan ini membandingkan pendapatan bisnis dengan modal yang dikontribusikan oleh pemegang saham. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan sahamnya. Kinerja perusahaan lebih baik semakin tinggi angka ROE. Margin laba yang meningkat mendorong investor untuk menaruh lebih banyak uang ke dalam perusahaan karena ini berarti pendapatan akan digunakan untuk meningkatkan tingkat pengembalian saham.

Adapun rumus yang diterapkan :

$$\text{Return On Equity (ROE)} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

ROA (Return On Asset)

ROA, singkatan dari *Return On Asset*, yaitu rasio yang memperlihatkan tingkat pengembalian aset pada perusahaan. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dari penggunaan asetnya ditunjukkan oleh rasio ini. Dengan mempertimbangkan semua aset perusahaan, laba atas modal yang diinvestasikan (ROA) digunakan untuk menilai efektivitas. Semakin efektif sebuah perusahaan memberikan imbal hasil kepada investor, semakin baik imbal hasil atas aset (ROA). Menurut Kasmir (2008) dalam Faridah (2023) *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menjelaskan tingkat pengembalian atas semua aset yang dimanfaatkan oleh bisnis dalam fungsi manajemen.

Berikut rumus dalam mencari ROA :

$$\text{Return On Asset (ROA)} : \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Pengertian Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan bisa menekan seberapa besar persentasi penggunaan dana bagi keiataan perusahaan. Rasio ini diterapkan dalam menilai bagian dari total pendapatan yang dapat dialokasikan kepada pemegang saham dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menjelaskan bahwa bisnis dapat menghasilkan laba yang signifikan pada volume penjualan tertentu. Ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menetapkan harga produknya dengan tepat dan efektif mengelola biaya (Saputri, Yubaedah, & Wulandari, 2024).

Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Return Saham

*Return* saham yaitu hasil laba yang diperoleh oleh investor dari investasi mereka dalam saham. *Return* saham bisa berupa keuntungan aktual yang sudah ada atau proyeksi keuntungan yang diharapkan di masa depan. Menurut Hanafi (2018: 157) dalam Saputri, Yubaedah, & Wulandari (2024). *return* Saham merupakan alat yang menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua asetnya setelah dikurangi biaya pendanaan dari kepemilikan. Pengembalian aset yang lebih tinggi menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar yang dihasilkan dari setiap dolar uang yang termasuk dalam total aset.

Adapun rumus yang diterapkan:

$$\text{Return saham} = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

$P_t$  = harga saham periode ke- $t$

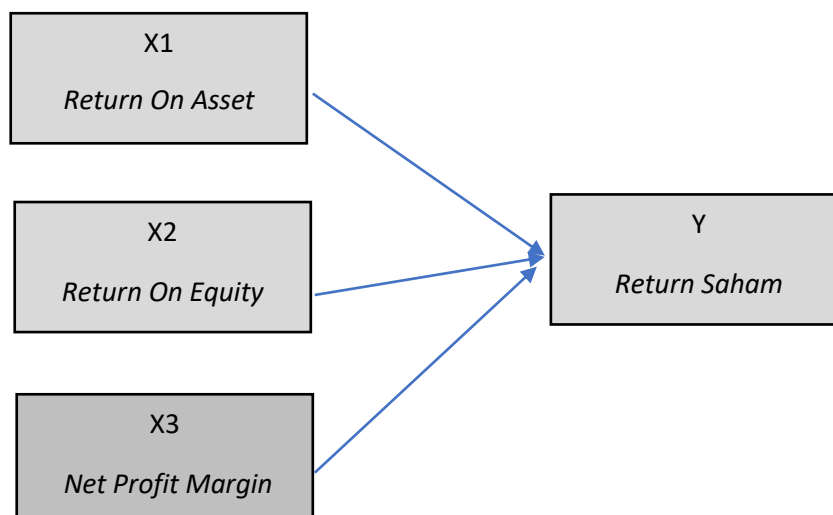
$P_{t-1}$  = harga saham sehari sebelumnya

Bisa juga menggunakan rumus ini:

$$\text{Return saham} = \text{capital gain (loss)} + \text{yield Capital gain (loss)}$$

#### METODE PENELITIAN

Populasi target penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan subsektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2021. Karena teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, maka tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sembilan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyediakan laporan keuangan setiap triwulan antara tahun 2020 dan 2021 dipilih sebagai sampel penelitian. Setiap kuartal, data yang terkait dengan laporan keuangan dikumpulkan. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif.



*Sumber : Menurut Penulis*

Variabel Independent (X) : Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas atau *independent* yaitu faktor yang berpengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis memilih *return on asset* sebagai X1, *return on equity* sebagai X2, dan *net profit margin* sebagai X3.

Variabel Dependent (Y): Masih sama dengan variabel independent menurut Sugiyono (2018) variabel dependent (terikat) merupakan variabel independen yang tergantung. Variabel dependen dalam penelitian ini, menurut penulis, yaitu *return* saham, atau variabel Y.

Sebelum menggunakan analisis regresi, data harus terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji hipotesis (uji t) diterapkan dalam mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dan koefisien determinasi diterapkan dalam mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)

Hasil uji t (uji secara parsial) dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Sumber : Hasil pengolahan data

		t	Sig
1	(Constant)	-2.422	.020
	ROA	3.278	.002
	ROE	-2.063	.046
	NPM	1.775	.084

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel dapat dilihat berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, pengaruh ROA terhadap *return* saham dapat dihitung dengan mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,278 dan nilai Sig. 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $< 0,05$ .  $H_0$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak sebagai hasilnya. Berdasarkan tabel tersebut, dampak ROE terhadap *return* saham didapatkan nilai  $t_{hitung}$  -2,063 dan nilai Sig. 0,046. Hal ini menjelaskan bahwa variabel ROA memiliki

pengaruh yang cukup besar terhadap *return* saham pada sub sektor kelapa sawit, hal ini menjelaskan bahwa tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

Ha diterima dan H0 ditolak sebagai hasilnya. Berdasarkan tabel tersebut, dampak NPM terhadap *return* saham dapat dihitung dengan nilai  $t_{hitung}$  1,775 dan nilai Sig. 0,84. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return* saham pada sub sektor kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Sig)  $> 0,05$ . Maka, Ha ditolak dan H0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *return* saham pada subsektor kelapa sawit tidak dipengaruhi oleh variabel NPM.

#### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil uji koefisien determinasi (R2) d lihat dalam Tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS*

Model	R	R Square	Ajusted R Square
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.212

Tabel 3 menampilkan temuan perhitungan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa *corrected R square*, atau koefisien determinasi yaitu 0,212. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor-faktor lain yang tidak tercakup pada penelitian ini menyumbang 78,8% terhadap *return* saham, ROA, ROE, dan NPM menyumbang 21,2% terhadap *return* saham.

#### *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham*

*Return on Assets (ROA)*, berdasarkan pembahasan hasil temuan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS, memiliki dampak terhadap *return* saham. Temuan uji t yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002 (signifikan  $< 5\%$ ) mendukung hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *return* saham, secara parsial, berdasarkan landasan pengambilan keputusan. Pengaruh variabel ROA menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam industri kelapa sawit menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

#### Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Return

Menurut diskusi saham mengenai temuan uji hipotesis SPSS, *return on equity (ROE)* berdampak pada kinerja saham. Temuan uji t, yang memiliki tingkat signifikansi 0,046 (signifikan  $< 5\%$ ), mendukung hal ini. Artinya bahwa *Return On Equity (ROE)*

mempengaruhi return saham sebagian didasarkan pada dasar pengambilan keputusan. Cara variabel ROE mempengaruhi bisnis di sektor kelapa sawit menunjukkan bahwa ROE adalah indikator utama kredibilitas manajemen modal perusahaan. Meskipun menerima suntikan modal dari investor, laba atas ekuitas perusahaan yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak menghasilkan keuntungan seperti yang diantisipasi oleh para investor.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

Setelah menganalisis temuan dari uji hipotesis SPSS, ditentukan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan, hasil uji t yang menunjukkan signifikansi 0,084 (signifikan > 5%) mendukung gagasan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Karena besarnya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan-perusahaan di industri kelapa sawit sebagai akibat dari operasi mereka yang tidak efisien, maka variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh.

#### SIMPULAN

Kesimpulan berikut ini diambil dari penelitian, analisis data, dan perdebatan mengenai dampak profitabilitas yang ditentukan oleh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham:

1. Diketahui bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan subsektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2020-2021 (rentang waktu triwulan I 2020-2021).
2. Perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor kelapa sawit jika dilihat dari variabel *Return On Equity* (ROE).
3. Sementara itu, *return* saham pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, N., Arviana, P., Azizah, N., Sudirman, & Parmitasari, R. (2024). Menilik Konsep Dasar Manajemen Strategis Bisnis di Era Transformasi Berbasis Syariah. *Journal of Social Science Research*, 4(1), 1740-1752.
- Ambardi, Adiprawir, A., & Musharianto, A. (2022). Dampak Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Kelapa Sawit selama Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 93-100.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity terhadap Debt To Equity Ratio pada Perusahaan yang Termasuk di Jakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Elfi, R., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Studi Kasus Perusahaan Industrial Goods Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 815-831.
- Faridah, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan. *Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamatullah Tulungagung*.
- Faridah, F., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 581-590.
- Firmansyah, M. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 12-19.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77-89.
- Pradista, A., & Kusumawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 761-776.
- Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Communication Education*, 18(1), 101-107.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, N., Rosmanidar, E., & Ifazah, L. (2023). Pengaruh DER, ROE, CR, NPM terhadap Harga Saham. *Journal of Student Research*, 1(4), 184-206.

- Suryani, N., Riswandi, P., Hasbi, I., Rochmi, A., Kairupan, D., Hasan, M., . . . Arta, I. (2021). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada bandung.
- Syarif , A., & Maulanan, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Non-Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 84-93.
- Yeni, M., Miftah, & Anita, E. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Syariah pada Usaha Coffe Janji Jiwa Kota Jambi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 2(2), 219-230.